DOA-DOA RASULULLAH

Hamka

Doa-Doa Rasulullah

(dari kuliah Subuh RRI, Jakarta)



PUSTAKA PANJIMAS
Jakarta

Doa-Doa Rasulullah
oleh Prof. Dr. Hamka
Diterbitkan oleh PUSTAKA PANJIMAS,
Jakarta 1982

Rancangan sampul : Joko Pe
Kaligrafi sampul : D. Sirajuddin AR
Pencetak PT CITRA SERUMPUN PADI, Jakarta
PP.82.11
Cetakan IX Januari 1985
Cetakan X Mei 1986
Cetakan XI Januari 1994
Cetakan XII Agustus 1995

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN

1. Dari hal Doa

Di dalam beribadat kepada Allah subhanahu wa ta'ala, doa adalah satu amalan penting sekali.

Salat itu sendiri pun adalah doa. Sejak mulai kita mengucapkan **Takbiratul Ihram** (Allahu Akbar) kita telah mulai menghamparkan sayap harapan kepada Allah dengan mengakui kecilnya diri kita sendiri di hadapan kebesaran Ilahi. Bahkan seluruh alam ini pun menjadi kecil belaka. Pikiran dan ingatan kita, manusia yang kecil ini pun dihimpunkanlah kepada Yang Mahabesar.

Karena pentingnya doa, bertebaranlah di dalam Al Quran sendiri doa dari nabi-nabi dan rasul-rasul Allah; doa Nabi Adam, doa Nabi Nuh, doa Nabi Ibrahim, doa Nabi Yunus, doa Nabi Luth, doa Nabi Yusuf, doa Nabi Musa, dan doa nabi-nabi yang lain. Kemudian selain itu terdapat di dalam catatan hadis-hadis Nabi Muhammad saw, tentang doa-doa beliau sendiri dan doa yang beliau ajarkan kepada sahabat-sahabat, isteri, dan puterinya.

Oleh sebab itu, untuk mendekatkan diri kita kepada Allah, seyogianya pula kita memakai doa-doa itu, agar dapat menghayatinya untuk menenteramkan hati kita.

Sabda-sabda Nabi saw tentang kepentingan doa :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اَلدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ.
ثُمَّ تَلاَ قَوْلَهُ تَعَالَى: وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِي اَسْتَجِبْ
لَكُمْ، إِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُوْنَ
جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ. رواه ابن حبان.

Ad Du'au huwal 'ibadatu. Tsumma tala qaulahu ta'ala. 'Waqaala Rabbukum ud'uni astajib lakum, innal ladzina yastakbiruna 'an ibadati sayadkhuluna jahannama dakhirin.

"Doa itu adalah ibadah. "Itulah sabda Nabi Muhammad saw. Lalu beliau membaca firman Allah. (Tersebut di dalam Surat Al-Mukmin, surat ke-40, ayat 60). "Serulah Aku niscaya akan Aku perkenankan bagi kamu. Sesungguhnya orang yang merasa sombong dari beribadat kepada-Ku, akan masuklah mereka ke neraka jahanam dalam keadaan yang hina."

(Hadis ini dirawikan oleh Ibnu Hibban. Dirawikan juga oleh At-Tarmidzi dan perawi-perawi hadis yang lain, diterima dari sahabat Rasulullah saw, Nuhman bin Basyir r.a.)

Di dalam hadis ini dinyatakan bahwa doa itu sendiri sudah boleh dikatakan ibadat, termasuk ibadat, atau yang semulia-mulia ibadat. Karena apabila kita telah berdoa

memuji Allah subhanahu wa ta'ala dan mengucapkan salawat kepada Nabi shallallahu alaihi wa sallam. Demikian juga ketika menutupnya."

Dari Sayidina Ali bin Abi Thalib :

كُلُّ دُعَاءٍ مَحْجُوبٌ حَتَّى يُصَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. (رواه الطبراني).

Kullu du'a-in mahjubun hatta yushala'ala Muhammadi wa 'ala ali Muhammadin

"Tiap-tiap doa itu masih tertutup, sehingga mengucapkan salawat kepada Muhammad saw dan keluarga Muhammad." (Dirawikan oleh Ath Thabrani di dalam kitab hadisnya Al-Ausath)

Menurut penyelidikan setengah ulama, hadis-hadis ini adalah perkataan Sayidina Ali sendiri, disebut hadis Mauquf (jika sabda Nabi saw langsung disebut Hadis Marfu').

1. Contoh Pembuka Doa

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ
مَزِيْدَهُ لَا تُحْصٰى ثَنَاءٌ عَلَيْكَ اَنْتَ كَمَا اَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ وَنَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ
الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ وَعَلٰى اٰلِهِ الطَّيِّبِيْنَ وَاَصْحَابِهِ الْمُتَّقِيْنَ

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, hamdan yuwafi ni'amahu wayukaafi-u mazidahu, latuhsha tsana-un'alaika, anta kama atsnaita 'ala nafsika. Allahumma shalli wasallim 'ala rasulika wa nabiyyika sayiidina Muhammadinit thahiriz zakiyyi wa 'ala alihit thayyibina wa ashhabihil muttaqin

"Segala puji-pujian bagi Allah, Tuhan sekalian Alam, pujian yang mengakui akan sekalian nikmat-Nya dan menerima dengan segala kerendahan hati akan segala tambahan-Nya tidaklah dapat dihitung berapa banyak puji sanjungan atas Engkau, Engkau sendiri, sebagaimana Engkau pun telah memujikan diri Engkau sendiri. Ya Allah, karuniakan kiranya selawat dan salam kepada Rasul Engkau dan Nabi Engkau, penghulu kami Muhammad, yang bersih lagi suci dan atas keluarganya yang baik-baik semua dan sahabat-sahabatnya yang muttaqin."

2. Contoh Penutup Doa

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Washallallahu'ala sayyidina Muhammadin wa'ala aalihi wa shahbihi ajma'ina walhamdulillahi rabbil'alamin

"Dan salawat dan salam atas penghulu kami Muhammad dan keluarga dan sahabat-sahabatnya. Segala puji-pujian bagi Allah, Tuhan Semesta Alam."

* Atau ditutup dengan ayat Al-Quran, akhir Surat Ash - Shaffat (surat ke-37), ayat 180 - 182.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ. وَسَلَامٌ
عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Subhana, rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuna wasalamun 'alal mursalin, walhamdulillahi rabbil'alamin

Maha sucilah Tuhanmu, Tuhan dari seluruh Kekuasaan, dari apa yang mereka sifatkan. Selamat sejahtera atas para rasul yang telah diutus Allah. Sekalian puji-pujian untuk Allah, Tuhan Semesta Alam."

C. DOA-DOA RASULULLAH

1. Doa Menyambut Subuh

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَصْبَحْتُ مِنْكَ فِيْ نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِتْرٍ،
فَاَقِمْ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِتْرَكَ فِي الدُّنْيَا
وَالْاٰخِرَةِ. اَللّٰهُمَّ مَا اَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ اَوْ بِاَحَدٍ
مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَاشَرِيْكَ لَكَ فَلَكَ
الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ. (رواه ابو داود وابن حبان).

Allahumma inni ashbahtu minka fi ni'matin wa' afiyatin wa sitrin, fa-aqim 'alayya ni'mataka wa 'afiyataka wa sitraka fiddunya wal akhirati. Allahumma ma ashbaha bi min ni'matin au bi'ahadin min khalqika faminka wahdaka la syarika laka, falakal hamdu walakasy syukru

"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi telah mendapat nikmat dan kesehatan serta tertutup rahasiaku, berkat karunia Engkau. Maka sempurnakanlah untuk aku nikmat Engkau, kesehatan dan penutupan rahasia itu di dunia dan akhirat. Ya Allah, tidaklah aku sendiri atau seorang pun dari hamba Engkau mendapat nikmat kecuali dari Engkau sendiri saja, tidak ada sekutu bagi Engkau. Maka untuk Engkaulah segala puji-pujian dan untuk Engkaulah segala kesyukuran (terima kasih)."

(Dirawikan oleh Abu Daud dan Ibnu Hibban)

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْكِبْرِيَاءُ وَالْعَظَمَةُ
وَالْخَلْقُ وَالْأَمْرُ وَاللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَمَا يَضْحَى فِيهِمَا
لِلّٰهِ وَحْدَهُ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ أَوَّلَ هٰذَا النَّهَارِ صَلَاحًا
وَأَوْسَطَهُ فَلَاحًا وَآخِرَهُ نَجَاحًا، أَسْأَلُكَ خَيْرَ
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. (رواه ابن ابى
شيبه وابن سنّى).

Ashbahna wa ashbahal mulku Iillahi wal kibriya-u wal 'azhamatu walkhalqu wal amru wallailu wannaharu wa ma yadhhafihima Illahi wahdahu. Allahummaj'al awwala hadzan nahari shalahan wa awsathahu falahan wa akhirahu najahan, as- 'aluka khairad dun-ya wal akhirati ya arhamar rahimin

"Kami telah mendapat pagi hari, dan jadilah segala kekuasaan bagi Allah, demikian juga Kebesaran, Keagungan, Penciptaan makhluk, segala urusan malam dan siang, dan segala yang terjadi pada keduanya semua bagi Allah sendiri.

Ya Allah, jadikanlah kiranya permulaan hari ini suatu perbaikan dan pertengahannya suatu kemenangan dan penghabisannya suatu kejayaan. Aku memohonkan kepada Engkau segala kebaikan dunia dan akhirat; Ya Allah yang lebih Penyayang dari segala orang yang penyayang."

(Hadis ini dirawikan oleh Ibnu Abi Syaibah dan Ibnu Sunny)

2. Doa ke Luar Rumah

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ ، اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِكَ اَنْ
اَضِلَّ اَوْ اُضَلَّ اَوْ اَزِلَّ اَوْ اُزَلَّ اَوْ اَظْلِمَ اَوْ اُظْلَمَ اَوْ
اَجْهَلَ اَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ . (رواه ابو داود والترمذى وغيرهما).

Bismillahi, tawakkaltu, 'alallahi, Allahumma inni a'udzubika an adhilla aw udhalla, aw azilla aw uzalla aw azhlima aw uzhlama aw ajhala aw yujhila 'alayya

"Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau, dari kesesatan atau disesatkan orang. Dari tergelincir atau digelincirkan orang. Dari menganiaya atau dianiaya orang. Dari kebodohanku sendiri atau dibodohi orang."

(Dari H.R. Abu Daud dan At Tarmidzi, dll.)

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ .

Bismillahi, tawakkaltu'alallahi wa la haula wa la quwwata illa billahi

"Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, tidak ada daya dan tidak ada kekuatan melainkan dari Allah."

Nabi saw bersabda :

"Kalau ini dibaca, setan menjauhi dan setan berkata kepada sesamanya, orang itu tidak dapat kita perdayakan lagi. Dia telah memohon petunjuk Allah dan perlindungan-Nya. Dan Allah telah melindunginya."

(Perawi hadis ini Abu Daud, At Tarmidzi, an Nasa-i dan lain-lain)

3. Doa Berpakaian

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ اَسْئَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ. (رواه ابو داود وابن حبان).

Allahumma lakal hamdu anta kasawtanihi, as-aluka khai-rahu wa khaira ma shuni'a lahu, wa a'udzu bika min syarrihi wa syarri ma shuni'a lahu

"Ya Allah, untuk Engkaulah segala puji-pujian, karena Engkau telah memberi pakaianku dengan dia- (sebut namanya, baju kemeja, dan lain-lain) aku mohon kebaikan dan kebaikan dari apa dia dibikin."

(Dirawikan oleh Abu Daud dan Ibnu Hibban)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ مَا أُوَارِيْ بِهِ عَوْرَتِيْ وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِيْ حَيَاتِيْ. (رواه الترمذى والحاكم).

Alhamdulillahil ladzi kasani ma uwari bihi'aurati, wa atajammalu bihi fi hayati

"Segala pujian untuk Allah yang memberikan pakaian untuk penutup auratku, dan agar aku berhias pada hidupku."

(At Tarmidzi dan Al Hakim)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا وَرَزَقْتَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ. (رواه ابو داود والحاكم).

Alhamdulillahil ladzi kasani haadza wa razaqtanihi min ghairi haulin minni wa la quwwatin

"Segala pujian untuk Allah yang telah memberikan pakaian dengan ini. Dan memberikan aku di luar daya upaya dan tenagaku."

(Abu Daud dan Al Hakim)

4. Doa Menaiki Kendaraan

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَكِبَ رَاحِلَتَهُ كَبَّرَ ثَلَاثًا
ثُمَّ قَالَ : سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ ، ثُمَّ يَقُوْلُ : اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ
فِيْ سَفَرِيْ هٰذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوٰى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضٰى .
اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَاطْوِ لَنَا الْبَعِيْدَ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ
الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الْأَهْلِ ، اَللّٰهُمَّ اصْحَبْنَا
فِيْ سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِيْ أَهْلِنَا . وَكَانَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ
قَالَ : آئِبُوْنَ تَائِبُوْنَ إِنْ شَاءَ اللّٰهُ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا
حَامِدُوْنَ . (رواه مسلم والامام احمد وابوداود والنسائى والترمذى)

'An' Abdillahibni 'Umar r.a. qala : Innannabiyya saw, kanaidza rakiba rahilatahu kabbara tsalatsan tsumma qala : subhanalladzi sakh-khara lana hadza wa ma kunna lahu muqrinina wa inna ila rabbina lamunqalibuna, tsumma yaqulu : Allahumma inni as-aluka fi safari hadzal birra wattaqwa wa minal'amali ma tardha. Allahumma hawwin 'alainas safara wathwi lanal-ba'ida. Allahumma antash shahibu fis safari wal khalifatu fil ahli. Allahummash hibna fi safarina

wakhlufna fi ahlina, wakana idza raja'a ila ahlihi qala : a-ibuna ta-ibuna insya Allah 'abiduna lirabbina hamidun

"Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata dia : Bahwasanya Nabi saw apabila mengendarai kendaraannya bertakbirlah beliau tiga kali, kemudian beliau baca:

"Amat suci Tuhan yang telah menjadikan ini kendaraan kita, dan tidaklah kita sanggup menciptakannya, dan sesungguhnya kita ini akan kembali kepada Tuhan kita juga."

Kemudian beliau baca :

"Ya Allah, aku memohonkan kepada Engkau dalam musafir ini berbuat kebaikan dan takwa, dan beramal apa yang Engkau ridhai."

"Ya Tuhan, mudahkanlah bagi kami perjalanan ini dan dekatkanlah kiranya yang jauh. Ya Allah, Engkau teman dalam perjalanan dan Engkaulah wakil pengurus keluarga."

"Ya Allah, temanilah kami dalam perjalanan ini dan wakililah kami pada keluarga kami."

Dan apabila beliau telah kembali kepada ahli keluarganya, beliau baca :

"Telah kembali, dalam keadaan tobat, Insya Allah selalu memperhambakan diri, kepada Tuhan kami senantiasa memuji."

(Dirawikan oleh Muslim, Imam Ahmad, Abu Daud, An Nasa-i, dan At Tarmidzi)

5. Doa Masuk Pasar

بِسْمِ اللهِ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ السُّوْقِ وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اُصِيْبَ فِيْهَا يَمِيْنًا فَاجِرَةً اَوْ صَفْقَةً خَاسِرَةً.

Bismillahi, Allahumma ini as-aluka khaira hadzihis suqi wa khaira ma fiha, wa a'udzu bika min syarriha wa syarri ma fiha. Allahaumma ini a'udzu bika an u-shiba fiha yaminan fajiratan aw shafaqatan khasiratan

"Dengan nama Allah, Ya Allah, aku memohon kepada Engkau kebaikan pasar ini dan kebaikan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan dan kejahatan yang ada di dalamnya. Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau jangan aku terkena musibah padanya, karena sumpah durhaka atau laba yang merugikan."

(Dirawikan oleh Al Hakim)

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. (رواه الترمذى والحاكم).

La ilaha illallahu wahdahu la syarika lahu; lahul mulku wa lahul hamdu yuhyi wa yumitu wa huwa hayyun la yamutu biyadihi khairu wa huwa 'ala kuli sya in qadir

"Tidak ada Tuhan melainkan Allah, Ia tidak bersyarikat bagi-Nya segala kekuasaan dan bagi-Nya segala puji-pujian. Dia yang menghidupkan, Dia yang mematikan, dan Dia hidup, tidak mati. Di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia atas tiap-tiap sesuatu adalah Mahakuasa."

(Dirawikan oleh At Tarmidzi dan Al Hakim)

6. Doa Meneguhkan Hati

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَنَزَ النَّاسُ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ فَاكْنِزُوا أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ: اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ وَالْعَزِيْمَةَ عَلَى الرُّشْدِ وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيْمًا وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ. (رواه الامام احمد عن شداد بن اوس رض.)

Qalan-Nabiyyu shallallahu 'alaihi wasallama : Idza kanazannasudz dzahaba wal fidhdhata, faknizu antum haulail kalimati : Allahumma inni as-alukats tsabata fi l amri wal'azimata'alar rusydi, wa as-aluka qalban saliman wa as-aluka lisanan shadiqaan, wa as-aluka min khairi ma ta'lamu, wa a'udzu bika min syarri ma ta'lamu wa astaghfiruka lima ta'-lamu, innaka anta'allamul ghuyub

"Kalau ada orang yang mengumpulkan emas dan perak, maka hendaklah kamu mengingat kalimat ini: "Ya Allah!

Aku memohon kepada Engkau supaya aku diberi tetap pada pendirian, dan teguh kepada kebijaksanaan, dan mohon aku dituntun bersyukur atas nikmat Engkau, dan mohon aku dituntun agar beribadat kepada Engkau dengan sebaik-baiknya, dan aku memohon Engkau anugerahi hati yang bersih dan mohon diberi lidah yang berkata jujur, aku mohon kebaikan yang Engkau ketahui, dan aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan yang Engkau ketahui, dan aku mohon ampunan dari dosaku yang lebih Engkau ketahui, sungguh Engkau lebih mengetahui segala yang gaib."

(Dirawikan oleh Imam Ahmad bin Hanbal dari sahabat Nabi saw Syaddad bin Aus r.a.)

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ وَالْغِنٰى.

Allahumma inni as-alukal huda wat tuqa wal'afafa wal ghina

"Ya Allah, aku mohon agar Engkau beri aku petunjuk, ketakwaan dan sanggup menahan diri dari kekayaan batin."

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِيْ وَشَرِّ بَصَرِيْ وَشَرِّ لِسَانِيْ وَشَرِّ قَلْبِيْ وَشَرِّ مَنِيِّيْ.

Allahumma inni a'udzubika min syarri sam'i wa syarri bashari wa syarri lisani wa syarri qalbi wa syarri manni

"Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan pendengaranku, kejahatan penglihatan, kejahatan lidahku, kejahatan hatiku, dan kejahatan nafsu seks."

7. Doa Selesai Salat

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا
اَعْلَنْتُ وَمَا اَسْرَفْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ، اَنْتَ
اِلٰهِيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

Allahummaghfirli ma qaddamtu wa ma akhkhartu wamasrartu wama a'lantu wama asraftu wama anta a'lamu bihi minni, Anta Ilahi la Ilaha illa Anta

"Ya Allah, ampunilah bagiku dosaku yang dahulu pernah kukerjakan dan yang tengah kukerjakan, dan dosa yang aku kerjakan dengan sembunyi dan dosa yang kukerjakan dengan terang-terangan serta dosa karena kelalaianku dan dosa yang Engkau lebih tahu daripadaku. Engkau Tuhan, tiada Tuhan melainkan Engkau."

Hadis Nabi saw "

يَا اَيُّهَا النَّاسُ تُوْبُوْا اِلَى رَبِّكُمْ فَاِنِّيْ اَسْتَغْفِرُ اللهَ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ
فِي الْيَوْمِ اَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً. (رواه البخاري ومسلم)

Ya Ayyuhan nasu tubu ila rabbikum. Fa-innistaghfirullaha, wa atubu ilaihi fil yaumi aktsara min sab'ina marratan.

"Wahai sekalian manusia, tobatlah kepada Tuhan kamu. Sesungguhnya aku sendiri minta ampun kepada Allah, dan minta tobat kepada-Nya, lebih daripada 70 x sehari."

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

Allahumma inni a'udzubika minal hammi wal hazani, Wa a'udzubika minal'ajzi wal kasali wa a'udzubika minal bukhli wal jubni, wa a'udzubika min ghalabatid daini wa qahrir rijali

"Ya Tuhanku, aku berlindung kepada Engkau dari susah dan senang. Aku berlindung kepada Engkau dari lemah dan malas; dan aku berlindung kepada Engkau dari bakhil dan pengecut. Aku berlindung kepada Engkau dari tekanan utang dan paksaan sesama manusia."

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رواه ابن مردويه وابن عباس)

Allahummaj'al fi qalbi nuran, wa fi sam'i nuran wa fi bashari nuran, wa'an yamini nuran, wa'an syimali nuran, wa min baini yadayya nuran, wa min khalfi nuran ya min fauqi nuran, wa min tahti nuran, wa a'zhimli nuran yaumal qiyamah

"Ya Tuhanku, jadikanlah dia dalam hatiku cahaya, dan pada pendengaranku cahaya serta pada penglihatanku cahaya dari sebelah kanan dan dari sebelah kiri, dihadapanku dan di belakangku, di atas dan di bawahku cahaya dan agungkanlah cahayaku di hati kiamat."

(Dirawikan oleh Ibnu Muardawaih dan Ibnu Abbas)

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ خَطِيْئَتِيْ وَجَهْلِيْ وَإِسْرَافِيْ فِيْ أَمْرِيْ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ هَزْلِيْ وَجِدِّيْ وَخَطَئِيْ وَعَمْدِيْ وَكُلُّ ذٰلِكَ عِنْدِيْ. (رواه البخاري).

Allahummaghfirli khathi'ati wa jahli wa israfi fi amri wama anta a'alamu bihi minni. Allahummaghfirli hazali wa jaddi wa khatha-i wa'amadi wa kullu dzalika 'indi

"Ya Tuhanku, beri ampunlah bagiku, kesalahan-kesalahanku dan kebodohanku, kelalaianku di dalam pekerjaanku, dan apa pun yang Engkau lebih tahu dariku. Ya Allah, ampunilah bagiku pekerjaan yang kukerjakan dengan main-main dengan sungguh-sungguh, kekhilafanku, kesengajaan, dan setiap kesalahanku sendiri."

8. Doa Munajat

اَللّٰهُمَّ اِلَيْكَ اَشْكُوْ ضَعْفَ قُوَّتِيْ وَقِلَّةَ حِيْلَتِيْ وَهَوَانِيْ
عَلَى النَّاسِ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ . اَنْتَ رَبُّ الْمُسْتَضْعَفِيْنَ
وَاَنْتَ رَبِّيْ اِلَى مَنْ تَكِلُنِيْ ؟ اِلَى بَعِيْدٍ يَتَجَهَّمُنِيْ اَوْ اِلَى عَدُوٍّ
مَلَكْتَهُ اَمْرِيْ ؟ اِنْ لَمْ يَكُنْ بِكَ غَضَبٌ عَلَيَّ فَلَا اُبَالِيْ
وَلٰكِنْ عَافِيَتُكَ هُوَ اَوْسَعُ لِيْ . اَعُوْذُ بِنُوْرِ وَجْهِكَ الَّذِيْ
اَشْرَقَتْ لَهُ الظُّلُمَاتُ وَصَلُحَ عَلَيْهِ اَمْرُ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ
اَنْ تُنَزِّلَ بِيْ غَضَبَكَ اَوْ تُحِلَّ عَلَيَّ سَخَطَكَ لَكَ الْعُقْبٰى
حَتّٰى تَرْضٰى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ .

Allahumma ilaika asyku dha'fa quwwati wa qillata hilati wa hawani 'alan-nasi ya arhamar rahimina, anta rabbul mustadh'afina wa anta rabbi ila man takilni? Ila ba'idin yatajahamuni au ila 'aduwwin malaktahu amri? In lam yakun bika ghadhabun 'alayya fala ubali walakin 'afiyatuka huwa anusa'u li, a'udzu binuri wajhikal ladzi asyraqat lahuzh zhulumatu washalaha,alaihi amrud dunya wal akhirati an tunazzila bi gha-dhabuka au tahilla 'alayya sakhthuka lakal'utba hatta tardha, wala haula wa laa quwwata ila billahi

"Ya Tuhan! Kepada Engkau aku mengakui kelemahan kekuatan dan sedikit daya-upayaku dan tiada dayaku di hadapan manusia; Ya Tuhan Yang lebih Pengasih dari segala yang pengasih! Kepada siapa aku ini akan Engkau serahkan? Kepada orang jauh yang akan mencelakakan daku? Asalkan Engkau tidak murka kepadaku, tidaklah aku peduli apa pun yang akan terjadi. Tetapi pemeliharaan dari sisi Engkau itulah yang melapangkan daku. Aku berlindung di wajah Engkau yang memberikan sinar bagi segala tempat yang gelap dan membawa kebaikan bagi pekerjaan dunia dan akhirat, supaya janganlah turun padaku kemurkaan Engkau ataupun menimpa pada diriku murka Engkau. Kepada Engkaulah aku mengadukan halku, sampai Engkau rida kepadaku. Tidak ada daya-upaya dan tidak ada kekuatan, kecuali dengan Allah."

Ketika beliau saw pulang dengan kecewa dari Thaif di tengah jalan dibacanya munajat ini. Tidak berapa lama kemudian beliau dipanggil Isra dan mi'raj.

9. Doa Duka Cita

وَإِذَا أَصَابَكَ هَمٌّ فَقُلْ : إِنِّيْ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ
أَمَتِكَ، نَاصِيَتِيْ بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ
قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ،
أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِيْ كِتَابِكَ أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ
أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِيْ عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ
رَبِيْعَ قَلْبِيْ وَنُوْرَ صَدْرِيْ وَجَلَاءَ غَمِّيْ وَذِهَابَ حَزَنِيْ
وَهَمِّيْ.

Wa idza ashabaka hammun faqul : Inni 'abduka wabnu 'abdika wabnu amatika nashiyati biyadika ma-dhin fiyya hukmuka 'ad-lun fiyya qadha-uka, as-aluka bikullismin huwa laka sammaita bihi nafsaka, au anzaltahu fi kitabika, aw'allamtahu ahadan min khalqika, awista-tsarta bihi fi 'ilmil ghaibi 'indaka antaj'alal qurana rabi'a qalbi wa nura shadri wajala-aghammi wa dzihaba hazani wa hammi

"Dan apabila engkau ditimpa oleh suatu dukacita, maka bacalah : Ya Allah, aku ini adalah hamba Engkau, putera dari hamba Engkau, putera dari hamba perempuan Engkau, ubun-ubunku dalam tangan Engkau, berlakulah

atasku hukum Engkau, adillah atas aku takdir Engkau. Aku memohon kepada Engkau di atas tiap-tiap nama kepunyaan Engkau yang Engkau namai dengan dia diri Engkau, atau yang Engkau turunkan di dalam kitab Engkau, atau yang Engkau ajarkan kepada seseorang pun dari makhluk Engkau, atau yang Engkau simpan dalam perbendaharaan gaib di sisi Engkau bahwa Engkau jadikanlah kiranya Al Quran menjadi kesuburan hatiku, dan cahaya bagi dadaku dan sirna segala kesusahan dan menghilangkan dukacitaku dan kesusahanku."

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا اَصَابَ اَحَدًا حَزَنٌ فَقَالَ : ذٰلِكَ اِلاَّ اَذْهَبَ اللهُ هَمَّهُ وَاَبْدَلَهُ مَكَانَهُ فَرَحًا. فَقِيْلَ يَا رَسُوْلَ اللهِ اَفَلاَ نَتَعَلَّمُهَا؟ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَلٰى يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهَا اَنْ يَتَعَلَّمَهَا.

(رواه الامام احمد وابن حبان والحاكم من حديث ابن مسعود وقال صحيح على شرط مسلم).

Qala Rasulullah saw : Ma ashaba ahadan haznum, fazala : dzalika illa adzhaballahu hammahu wa abdalahu makanahu farhan, faqila ya Rasulullah afalan nata'allamuha? Faqala saw. bala, yanbaghi liman sami'aha an yata'allamaha

Berkata Rasulullah saw Tidaklah menimpa kepada seseorang suatu kesusahan, kalau dibacanya doa ini, melainkan akan dihilangkan Allah kesusahannya itu dan diganti-Nya dengan kegembiraan. "Lalu ada orang bertanya: Apakah boleh kami mempelajarinya, Ya Rasullullah? "Tentu saja. Sepatutnya siapa yang mendengarnya, mempelajarinya."

(Dirawikan oleh Imam Ahmad, Ibnu Hibban, Al Hakim dari Hadis Ibnu Mas'ud, dan dikatakan, bahwa hadis ini shahih atas jalan yang dirawikan oleh Muslim).

10. Doa Bertawakkal

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ يَا بَدِيعَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ أَصْلِحْ
لِي شُؤُونِي كُلَّهَا وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ
وَلَا إِلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ .

Ya Hayyu ya qayyumu ya badi'as-samawati wal ardhi, ya dzal jalali wal ikrami, la ilaha illa anta birahmatika astaghitsu ashlih li syu-uni kullaha, wala

takilni ila nafsi tharfata 'ainin wala ila ahadin min khalqika

"Ya Tuhanku, yang hidup, ya Tuhanku yang berdiri sendiri, ya Tuhanku pencipta segala langit dan bumi, ya Tuhanku yang empunya ketinggian dan kemuliaan. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau dengan rahmat Engkau, aku ini mohon bantuan, perbaikilah keadaan-keadaan semuanya, dan janganlah Engkau serahkan daku pada diriku sendiri, dan jangan pula pada seseorang pun dari makhluk Engkau."

(Dari Hadis Shahih)

11. Doa Sebelum Tidur

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْلَمْتُ نَفْسِيْ اِلَيْكَ وَجَّهْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ
وَفَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ وَاَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ رَغْبَةً
وَرَهْبَةً اِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ،
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الَّذِيْ
اَرْسَلْتَ. (رواه البخاري ومسلم).

Allahumma inni aslamtu nafsi ilaika, wa wajjahtu wajhi ilaika wa fawwadhtu amri ilaika, wa alja'-tu

zhahri ilaika. Raghbatan wa rahbatan ilaika. La malja'a wala manja minka illa ilaika; Allahumma inni aamantu bikitabikalladzi anzalta wa nabiyyikalladzi arsalta

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyerahkan diriku kepada Engkau, aku telah menghadapkan wajahku kepada Engkau, aku telah menyerahkan segala urusanku kepada Engkau, kerinduan dan kecemasan kepada Engkau, tidak ada tempat berlindung dan tempat menyelamatkan diri daripada kemurkaan-Mu, melainkan kepada Engkau. Tidak ada tempat berlindung dan tempat bergantung kecuali kepada Engkau, Allah sungguh aku percaya kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan aku percaya kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus."

12. Doa Salat Malam

سُئِلَتْ عَائِشَةُ رَضِىَ اللهُ عَنْهَا : بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ص م يَفْتَتِحُ صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ ؟ قَالَتْ رَضِىَ اللهُ عَنْهَا : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ص م اِفْتَتَحَ صَلَاتَهُ بِ : اَللّٰهُمَّ رَبَّ جِبْرِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَاِسْرَافِيْلَ فَاطِرَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، اَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ اِهْدِنِيْ لِمَا اخْتُلِفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ اِنَّكَ تَهْدِىْ مَنْ تَشَاءُ اِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ . (رواه مسلم) .

Su-ilat 'Aisyatu r.a. : Bi ayyi syai-in kana Rasulullahi saw yaftatahu shalatahu idza qaama minallail? Qalat r.a. : Kaana Rasulullahi saw. iftatah shalatahu bi: Allahumma rabba Jibrilla wa Mika-ila wa Israfila fathiras samawati wal ardhi, 'alimal ghaibi wasyahadati, anta tahkumu baina 'ibadika fima kanu fihi yakhtalifuna, ihdini limakhtulifa fihi minal haqqi bi idznika innaka tahdi man tasyu-u ila shiratim mustaqim

Orang bertanya kepada Siti Aisyah r.a. (isteri Rasulullah saw) : Dengan apa Rasulullah saw memulai salatnya jika beliau bangun (salat) malam? Dia menjawab: Adalah Rasulullah saw membuka salatnya apabila dia bangun (salat) malam dengan : "Ya Allah, Tuhan dari Jibril, Mikail dan Israfil, Pencipta sekalian langit dan bumi, yang mengetahui yang tersembunyi dan nyata; Engkau yang memutuskan di antara hamba Engkau dari hal-hal yang mereka perselisihkan. Berilah daku petunjuk diantara persoalan yang mereka perselisihkan itu, maka yang benar dengan izin Engkau. Sesungguhnya, Engkau ya Tuhan, memberi petunjuk barang siapa yang Engkau kehendaki kepada jalan yang benar."

(Hadis Riwayat Muslim)

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ
حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ
حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ
حَقٌّ. اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي
مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ
أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ. (رواه البخاري ومسلم).

Allahumma lakal hamdu, Anta qayyumus samawati wal ardhi wa man fihinna, wa lakal hamdu Anta malikus samawati wal ardhi wa man fihinna, wa lakal hamdu Anta nurus samawati wal ardhi wa man fihinna, wal lakal hamdu Antal haqqun, wa wa'dukal haqqu, wa liqa-uka haqqun, waqauluka haqqun, waljannatu haqqun, wannaru haqqun, wannabiyyuna haqqun, wa Muhammadun Shallallahu 'alaihi wasallama haqqun, wassa'atu haqqun.

Allahumma laka aslamtu, wa bika amantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wa bika khashamtu, wa ilaika hakamtu. Faghfirli ma qaddamtu wa ma akhkhartu, wama asrartu wa ma a'alantu, wa ma Anta a'lantu, wa ma Anta a'lamu bihi minni. Antal muqaddimu wa Antal mu'akhkhiru, la ilaha illa Anta. Wa la haula wa la quwwata illa billah

"Ya Allah! Bagi Engkaulah segala pujian, Engkaulah pendiri sekalian langit dan bumi dan siapa pun yang di

dalamnya, bagi Engkaulah segala pujian, Engkaulah penguasa sekalian langit dan bumi dan siapa pun yang ada di dalamnya. Bagi Engkaulah segala pujian, Engkaulah cahaya dari sekalian langit dan bumi dan siapa pun yang ada di dalamnya. Bagi Engkau segala pujian, Engkau kebenaran janji, Engkau benar, pertemuan dengan Engkau benar, perkataan Engkau benar, surga adalah benar, neraka adalah benar, Nabi-nabi dan Nabi Muhammad saw benar, dan hari kiamat adalah benar, ya Allah, kepada Engkau bertawakal, kepada Engkau aku akan kembali, dengan Engkau aku hadapi segala kesulitan, kepada Engkau aku meminta keputusan.

Oleh sebab itu, ampunilah dosaku yang terdahulu dosaku yang kemudian, dosaku yang aku rahasiakan dosaku yang aku perbuat dengan nyata, dan apa saja dosaku yang Engkau lebih tahu dariku. Engkaulah yang mendahulukan, dan Engkaulah yang mengakhirinya. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Tidak ada daya-daya upaya dan tidak ada kekuatan, kecuali dengan Allah."

(Dirawikan oleh Bukhari dan Muslim)

Keterangan :

Setelah selesai mengerjakan tahajud dengan diiringi witir, duduklah tafakur di tempat salat itu, lalu baca doa ini dengan khusyu' dan rendah hati, mengakui kelemahan diri di hadapan kebesaran Allah, semoga dosa-dosa akan diampuni Allah dan diberi-Nya petunjuk, sehingga ringan rasanya bagi diri mengerjakan ibadat untuk selanjutnya.

13. Doa Menghadapi Kesukaran

رَبِّ أَعِنِّي وَلَا تُعِنْ عَلَيَّ وَانْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ وَامْكُرْ
لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ وَاهْدِنِي وَيَسِّرِ الْهُدَى لِي وَانْصُرْنِي
عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ. رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ ذَكَّارًا، لَكَ شَكَّارًا،
لَكَ رَهَّابًا، لَكَ مِطْوَاعًا، لَكَ مُخْبِتًا، إِلَيْكَ أَوَّاهًا مُنِيبًا،
رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي وَاغْسِلْ حَوْبَتِي وَأَجِبْ دَعْوَتِي وَثَبِّتْ
حُجَّتِي وَاهْدِ قَلْبِي وَسَدِّدْ لِسَانِي وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ
صَدْرِي. (رواه ابو داود والنسائي والترمذي وابن ماجه).

Rabbi a'inni wala tu'in'alaiya, wanshurni wala tanshur 'alaiya, wamkurli wala tamkur'alaiya wahdini wayassiril huda li, wanshurni'ala man bagha'alaiya. Rabbij'alni laka dzakkaran, laka syakkaran, laka rahhaban; laka mith wa'an, laka mukhbitan, ilaika awwahan muniban. Rabbi taqabbal taubati waghsil haubati, wa ajib da'wati, wa tsabbit thujjati wahdi qalbi, wa saddid lisani, waslul sakhimata shadri

"Tuhanku, tolonglah aku dan jangan Engkau tolong yang akan mencelakakan daku. Belalah aku dan jangan Engkau bela atas daku. Percayakanlah untuk aku dan

jangan aku diperdayakan orang. Berilah aku petunjuk dan mudahkanlah petunjuk itu untukku. Belalah aku atas orang yang bermaksud jahat kepadaku. Ya Tuhanku, jadikanlah aku selalu ingat akan Engkau, selalu syukur kepada Engkau, selalu takut kepada Engkau, selalu taat kepada Engkau; tunduk diri dan kembali. Ya Tuhanku, terimalah tobatku, basuhlah dosaku, perkenankan doaku, tetapkan hujjahku, beri petunjuk hatiku, jaga ketat lidahku, dan hilangkanlah kiranya segala perasaan yang tidak baik dari dadaku."

(Dirawikan oleh Abu Daud, An Nasa-i, At Tarmidzi, Ibnu Majjah)

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ . اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ . اَللّٰهُمَّ
عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ . (ثَلَاثًا)
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ
بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ . (ثَلَاثًا)

Allahumma'afini fi badani; Allahumma 'afini fi sam'i; Allahumma 'afini fi bashari. Lailaha illa Anta-3x; Allahumma inni a'udzu bika minal kufri wal faqri; Allahumma inni' audzu bika min' 'adzabil qabri; La ilaha illa Anta - 3x.

"Ya Allah, sehatkan daku pada badanku; Ya Allah, sehatkan daku pada pendengaranku; Ya Allah sehatkan daku pada penglihatanku. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau."

(Ini diulangi tiga kali).

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari azab siksa kubur. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau." (Inipun diulangi sampai tiga kali).

(Dirawikan oleh Abu Daud dan An Nasa'i)

Dibaca doa ini 3 (tiga) kali sesudah salat subuh dan tiga kali pula sesudah salat ashar.

Doa ini adalah Hadis Nabi saw yang diajarkan beliau kepada seorang sahabatnya bernama Ibnu Abi Bakrah; yang menjadi wirid bacaannya setiap pagi dan setiap petang hari (habis subuh dan habis ashar).

Bacalah doa ini dengan khusyu berserah diri kepada Allah; semoga Allah menyembuhkan penyakit yang sedang diderita, atau diringkan Allah penderitaan jiwa, karena senantiasa bertawakal kepada-Nya.

D. MUNAJAT RASULULLAH SAW

ثَمَّ نُوْرُكَ فَهَدَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَظُمَ حِلْمُكَ فَغَفَرْتَ
فَلَكَ الْحَمْدُ بَسَطْتَ يَدَكَ فَاَعْطَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ. رَبَّنَا!
وَجْهُكَ اَكْرَمُ الْوُجُوْهِ وَجَاهُكَ اَعْظَمُ الْجَاهِ وَعَطِيَّتُكَ
اَفْضَلُ الْعَطِيَّةِ وَاَهْنَاهَا تُطَاعُ رَبَّنَا فَتَشْكُرُ، وَتُعْصَى
فَتَغْفِرُ وَتُجِيْبُ الْمُضْطَرَّ وَتَكْشِفُ الضُّرَّ وَتَشْفِي السَّقِيْمَ
وَتَغْفِرُ الذَّنْبَ وَتَقْبَلُ التَّوْبَةَ وَلَا يَجْزِيْ بِاٰلَائِكَ اَحَدٌ
وَلَا يَبْلُغُ مِدْحَتَكَ قَوْلُ قَائِلٍ. (رواه ابو يعلى).

Tamma nuruka fahadaita falakal hamdu 'azhuma hilmuka faghafarta falakal hamdu, basath-ta yadaka fa a'thaita falakal hamdu, rabbana! Wajhuka akramul wujuhi, wa jahuka a'zhamul jahi, wa'athiyyatuka afdhalul 'athiyyati wa ahnaha tutha'u rabbana fa tasykuru, wa tu'sha fa taghfiru, wa tujibul mudhatharra, wa taksyifudh dhurra, watasyfis saqima wa taghfirudz dzanba wa taqbalut taubata, wa la yajzi bi alaika ahadun wa la yablughu midha taka qaulu qa-iliin

"Sempurnakanlah sinar-Mu Tuhanku, lalu Engkau bimbing kami. Maka untuk Engkaulah segala puji-pujian. Maka besarlah rasa maaf-Mu, lalu Engkau ampuni dosa-dosa kami. Maka untuk Engkaulah segala puji-pujian!

Engkau kembangkan tangan-Mu, lalu Engkau kurnia kami. Maka untuk Engkaulah segala pujian, Tuhan kami! Wajah-Mu adalah semulia-mulia wajah, kemegahan-Mu adalah seagung-agung kemegahan, dan kurnia-Mu, adalah yang seutama-utama kurnia dan dan paling menenteramkan jiwa.

Ditaati orang perintah Engkau, ya Tuhan kami, lalu Engkau sambut ketaatan itu dengan mesra syukur!

Didurhakai orang Engkau, lalu mereka Engkau beri ampun. Engkau perkenankan doa orang yang sedang dalam kesempitan, Engkau lepaskan orang dari sengsara, Engkau sembuhkan orang dari sakit, Engkau ampuni orang dari dosa, Engkau terima permohonan orang yang tobat. Sedang tak seorang pun yang mampu membalas budi kepada Engkau, dan tidak cukup kata-kata untuk memuji Engkau, bagi yang ingin memuji."

(Dirawikan oleh Ibnu Majah)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : لَمْ يَكُنْ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَدَعُ هٰؤُلَاءِ
الْكَلِمَاتِ حِيْنَ يُمْسِيْ وَحِيْنَ يُصْبِحُ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ
الْعَافِيَةَ فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ الْعَفْوَ

وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَاَهْلِي وَمَالِي ، اَللّٰهُمَّ
اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَاٰمِنْ رَوْعَاتِي وَاحْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ
وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِيْنِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَاَعُوْذُ
بِكَ اَنْ اُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي . (رواه ابن ماجه) .

Anibni'Umarinqala: Lam yakun Rasulullahi shallalahu 'alaih wasallam yada'u ha-ula-il kalimati hina yamsi wahina yushbihu, Allahumma inni as-alukal'afiyata fid dunya walakhirati. Allahumma innias-alukal'afwa wal'afiyata fi dini wa dunyaya wa ahli wa mali. Allahummastur'aurati wa amin rau'ati wahfizhni min baini yadayya wa min khalfi wa 'an yamini wa 'an syimali wa min fauqi wa a'udzu bika an ughtala min tahti.

"Dari Ibnu Umar r.a. berkata dia : Tidaklah Rasulullah saw meninggalkan (membaca) kalimat-kalimat ini ketika petang dan pagi.

"Ya Allah, aku memohon kepada Engkau sentosa dunia dan akhirat. Ya Allah aku mohon kepada Engkau maaf dan sentosa pada agamaku dan duniaku, keluarga, dan harta-bendaku. Ya Allah, tutuplah auratku, amankanlah kecantikan mukaku, jagalah aku dari depan dan belakangku, dari sebelah kanan dan dari sebelah kiriku

serta dari atasku, dan aku berlindung kepada Engkau agar jangan aku dicederai orang dari sampingku."

(Dirawikan oleh Ibnu Majah)

يَامَنْ لَاتَرَاهُ الْعُيُوْنُ وَلَا تُخَالِطُهُ الظُّنُوْنُ وَلَا يَصِفُهُ الْوَاصِفُوْنَ وَلَا تُغَيِّرُهُ الْحَوَادِثُ وَلَا يَخْشَى الدَّوَائِرَ وَيَعْلَمُ مَثَاقِيْلَ الْجِبَالِ وَمَكَايِيْلَ الْبِحَارِ وَوَعَدَ قَطْرِ الْأَمْطَارِ وَعَدَدَ وَرَقِ الْأَشْجَارِ وَعَدَدَ مَا أَظْلَمَ عَلَيْهِ اللَّيْلُ وَأَشْرَقَ عَلَيْهِ النَّهَارُ وَلَا تُوَارِى مِنْهُ سَمَاءٌ سَمَاءً وَلَا أَرْضٌ أَرْضًا وَلَا بَحْرٌ مَا فِى قَعْرِهِ وَلَا جَبَلٌ مَا فِى وَعْرِهِ، اِجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِى اٰخِرَهُ وَخَيْرَ عَمَلِى خَوَاتِمَهُ وَخَيْرَ أَيَّامِى يَوْمَ أَلْقَاكَ فِيْهِ. (رواه الطبراني).

Ya man la tarahul'uyunu, wala tukhalithuhuzh zhununu wala yashifuhul washifuna wala tughayyiruhul ha waditu wala yakhsyad dawa-ira, wa ya'lamu matsaqilal jibali wa makayilal bihari, wa'adada qathril amthari, wa 'adada waraqil asyjari, wa'adada ma azhlama 'alaihil lailu wa asyraqa'alaihin-naharu walatuwariminhu sama-un samaan wala ardhun ardhan, wala bahrun ma fi qa'rihi wala jabalun-ma fi wa'rihi, 'ij'al khaira 'umri akhirahu wa khaira'amali khwatimahu wa khaira ayyami yauma alqaka fihi

"Wahai Tuhan, yang oleh mata tak tampak, dan prasangka tidak dapat mencampuraduk-Nya, dan yang tidak dapat disifatkan oleh orang-orang yang suka menyerupakan sifat-Nya, dan yang tidak dapat diubah-ubah oleh berbagai kejadian, dan yang tidak takut akan kekalahan : Yang Mengetahui beratnya gunung-gunung dan berapa timbangan air di lautan dan (yang mengetahui) bilangan titikan hujan dan bilangan daun kayu-kayuan dan bilangan apa yang digelapi oleh malam dan yang disinari oleh siang, yang satu langit tak dapat melindunginya dari langit yang lain, bumi pun tak dapat melindunginya dari bumi yang lain, tidak lautan yang mana pun dengan kedalamannya dan gunung yang manapun dengan kesukarannya.

Aku memohon jadikanlah kiranya yang sebaik-baik umurku ialah yang akhirnya, dan yang sebaik-baiknya amalanku ialah penutupnya, dan yang sebaik-baik hari-hariku ialah hari aku bertemu dengan Engkau padanya."

(Doa Hadis ini dirawikan oleh Ath Thabarani dari Hadis Anas bin Malik, sahabat dan khadam Rasulullah saw)

Menurut riwayat Anas, doa ini ialah doa seorang Arab kampung (Arabi) yang terdengar oleh Nabi saw. Maka beliau pun senang mendengar doa itu. Lalu beliau menyuruh memanggil orang itu dan beliau mengulanginya. Lalu beliau memberi orang itu hadiah sebagai kenang-kenangan silaturrahim. Karena doa itu disenangi oleh Nabi saw, maka diriwayatkan oleh Anas bin Malik, untuk kita agar menghadapi dan membacanya.

اَللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا
سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا
وَأَبْصَارِنَا وَقُلُوبِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَتُبْ عَلَيْنَا
إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمَتِكَ
مُثْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ قَابِلِيهَا وَأَتِمَّهَا عَلَيْنَا .

Allahumma allif baina qulubina wa ashlih dzata bainina wahdina subulassalami wa najjina minazh-zhulumati ilannuri wa jan nibnal fawahisya ma zhahara minha wa ma abathana, wa barik lana fiasma'ina wa absharina wa qulubina wa azwajina wa dzurriyyatina wa tub 'alaina innaka antattawwabur rahim, waj'alna syakirina lini'matika mutsnina biha 'alaika qabiliha wa atmimha 'alaina

"Ya Allah, pertautkanlah di antara hati kami dan perbaikilah hubungan di antara kami dan tunjukilah kami jalan-jalan yang selamat. Lepaskanlah kami dari gelap-gulita menuju terang benderang, singkirkan kami dari yang keji-keji, baik nyata maupun tersembunyi. Berilah berkat bagi kami pada pendengaran kami, penglihatan

kami isteri-isteri kami, dan anak-anak keturunan kami. Beri tobatlah kami, sesungguhnya Engkau adalah Tuhan yang memberi tobat dan Maha pemurah. Jadikanlah kami orang-orang yang bersyukur atas nikmat Engkau, memuji atas Engkau dan menyambutnya, dan sempurnakanlah segalanya atas kami."

(Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Daud dari Ibnu Masud r.a.)

E. DOA NABI APABILA MELIHAT ANGIN BESAR DATANG DISERTAI TANDA-TANDA AKAN HUJAN

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَخَيْرَ مَا
اَرْسَلْتَ بِهِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا
اَرْسَلْتَ بِهِ. (رواه مسلم).

Allahumma inni as-aluka khairah wa khaira ma fiha wa khaira ma arsalta bihi, wa a'udzu bika min syarriha wa syarri ma fiha wa syarri ma arsalta bihi

"Ya Allah aku memohonkan kebaikan dan kebaikan yang ada padanya serta kebaikan apa yang Engkau kirimkan di dalamnya. Dan aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan dan kejahatan yang terkandung di dalamnya serta kejahatan apa yang Engkau kirimkan bersama dengan dia."

(Diriwayatkan oleh Muslim, dari Aisyah)

Ketika Aisyah bertanya, beliau menjawab bahwa angin dan tanda-tanda akan hujan itu ada juga yang membawa marabahaya, sebagaimana angin yang diturunkan Allah pada *Al-Ahqaaf* (Gunung-gunung Pasir) bagi kaum Aad yang didatangi Nabi Luth.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ
الْمَسَاكِيْنِ وَأَنْ تَغْفِرَلِيْ وَتَرْحَمَنِيْ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِقَوْمٍ
فِتْنَةً فَتَوَفَّنِيْ غَيْرَ مَفْتُوْنٍ، وَأَسْئَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ
مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِيْ إِلَى حُبِّكَ. (رواه
الترمذى والحاكم).

Allahumma inni as-aluka fi'lal khairati wa tarkal munkarati, wa hubbal masakini wa an taghfirli wa tarhamni, wa idza aradta biqaumin fitnatan fatawaffani ghaira maftunia, wa as-aluka hubbaka wa hubba man yuhibbuka wa hubba 'amalin yuqarribuni ila hubbika

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada Engkau supaya aku dimudahkan berbuat baik dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang munkar, dan mencintai orang-orang yang miskin. Aku mohon Engkau ampuni aku dan Engkau belas-kasihani aku. Jika Engkau hendak menimpakan suatu marabahaya bagi suatu kaum, maka biarlah aku meninggal dunia dalam keadaan terlepas dari marabahaya itu. Aku pun memohon kepada Engkau, supaya diteguhkan cintaku kepada Engkau, mencintai orang-orang yang mencintai Engkau, dan cinta pula kepada amal perbuatan yang akan menambah dekatnya aku kepada Engkau."

(Dirawikan oleh At Tarmidzi dan Al Hakim)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : فَلَمَّا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ يَقُوْمُ مِنْ مَجْلِسٍ حَتَّى يَدْعُوَ بِهٰؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ : اَللّٰهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُوْلُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ وَ مِنَ الْيَقِيْنِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَائِبَ الدُّنْيَا، اَللّٰهُمَّ مَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِيْ دِيْنِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَ لَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا. (رواه الترمذي).

"Anibni 'Umara radhiyallahu 'anhu qala : Falamma kana Rasulullahi shallallahu 'alaihi wasallam yaqumu min majlisin hatta yad'uwa biha-ula-id da'awat : Allahummaqsim lana min khasy-yatika ma tahawwulu bihi bainana wa baina ma'shiyatika wa mintha'atika ma tuballighuna bihi jannataka, wa minal yaqini ma tuhawwinu bihi 'alaina masha-ibad dun-ya, Allahumma matti'na bi asm'ina wa absharina wa quwwatina ma ahyaitana waj'alhul waritsa minna, waj'al tsarana'ala

man zhalamana wanshurna'ala man'adana wa la taj'al mushibatana fi dinina wa la taj'alid dun-ya akbara hammina wa la mablagha 'ilmina wa la tusallith 'alaina man la yarhamuna

Diriwayatkan dari Ibnu Umar, dia berkata. "Jarang Rasulullah saw, berdiri dari majelisnya jika tidak membaca doa-doa ini : "Ya Allah, bagikanlah untuk kami dari ketakutan kepada Engkau, untuk membatasi di antara kami dengan membuat maksiat kepada Engkau. Taat kepada Engkau yang akan membawa kami ke surga Engkau, dan dari keyakinan yang akan menyebabkan ringannya bagi kami segala musibah dunia ini. Ya Allah, anugerahi pendengaran, penglihatan, kekuatan kami selama kami masih hidup, dan jadikanlah semuanya warisan dari kami (untuk anak cucu kami). Jadikanlah balasan kami atas orang yang menganiaya kepada kami, tolonglah kami terhadap orang yang memusuhi kami pada agama kami janganlah Engkau jadikan dunia ini kesibukan yang paling besar, jangan pula dijadikan ilmu pengetahuan kami hanya sekedar dunia, dan janganlah Engkau jadikan berkuasa atas kami orang-orang yang tidak ada belas-kasihan pada kami."

(Diriwayatkan oleh At Tarmidzhi, dan menurut keterangannya hadis ini adalah hasan/baik)

اَللّٰهُمَّ آتِ نَفْسِيْ تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا اَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا اَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا. (رواه مسلم).

Allahumma ati nafsi taqwha, wa zakkhita anta khaira man zakkaha, anta waliyyuha wa maulaha. Allahumma inni a'udzubika min 'ilmin la yanfa'u, wa min qalbin la yakhsya'u wa min nafsin la tasyba'u, wa min da'watin la yustajabu laha.

"Ya Allah, kurniakanlah kepada diriku ketakwaan dan bersihkan doa-doaku, karena Engkaulah yang sebaik-baik pembersihnya. Engkau pemimpinnya, Engkau pembelanya, ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari ilmu yang tidak ada manfaatnya, dari hati yang tidak ada khushu'nya, dari nafsu yang tidak mengenal kenyang, dan dari permohonan yang tidak dikabulkan."

(Dirawikan oleh Muslim)

يَامَنْ اَظْهَرَ الْجَمِيْلَ وَسَتَرَ الْقَبِيْحَ يَامَنْ لَا يُؤَاخِذُ

بِالْجَرِيْرَةِ وَلَا يَهْتِكُ السِّتْرَ يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ يَا وَاسِعَ
الْمَغْفِرَةِ يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ يَا صَاحِبَ كُلِّ
نَجْوَى يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى يَا كَرِيْمَ الصَّفْحِ يَا عَظِيْمَ
الْمَنِّ يَا مُبْتَدِئَ النِّعَمِ قَبْلَ اسْتِحْقَاقِهَا يَا رَبَّنَا
وَيَا سَيِّدَنَا وَيَا مَوْلَانَا وَيَا غَايَةَ رَغْبَتِنَا، اَسْأَلُكَ
يَا اللهُ اَنْ لَا تَشْوِيَ خَلْقِيْ بِالنَّارِ. (رواه الحاكم).

Ya man azhharal jamila wa sataral qabiha, ya man la yuakhidzu bil jarirati wala yahtakus sitra ya hasanat tajawuzi, ya wasi'al maghirati, ya bashital yadaini birrahmati, ya shahiba kulli najwa, ya muntaha kulli syakwa, ya karimashshafhi, ya azhimal mani, ya mubtadi-an ni'ami qablastihqaqiha, ya Rabbana, wa ya Sayyidana, wa ya Maulana, wa ya ghayata raghbatina as-aluka, ya Allah, alla tasywi khalqi binnari

"Ya Tuhan yang membuka semua yang indah (dari perbuatan hamba-Nya) dan yang menutupi segala yang buruk. Ya Tuhan, yang tidak segera bertindak atas gejala dosa, dan tidak menelanjangi semua rahasia. Ya Tuhan, yang dengan jalan yang baik melampaui saja (kesalahan hamba-Nya) ya Tuhan, yang secara luas memberikan

ampun. Ya Tuhan, yang menghamparkan tangan-Nya dengan rahmat. Ya Tuhan, yang empunya segala keluhan hamba-Nya. Ya Tuhan, tujuan terakhir dari tiap pengaduan. Ya Tuhan, yang dermawan di dalam memberi maaf. Ya Tuhan, yang Mahaagung di dalam memberi. Ya Tuhan, yang memulai lebih dahulu melimpahkan nikmat-Nya sebelum si hamba pantas menerimanya. Ya Tuhan kami, ya Penghulu kami, ya Pemimpin dan Pembimbing kami. Wahai tujuan dan keinginan kami; Aku memohon kepada Engkau, ya Allah, janganlah kiranya Engkau hancurkan tubuhku dengan api neraka."

(Diriwayatkan oleh al Hakim dalam kitab Hadisnya yang bernama Al-Mustadrak)

F. DOA-DOA YANG BERHUBUNGAN DENGAN AZAN

Apabila terdengar orang azan (bang), hendaklah membaca atau mengikuti setiap yang dibacanya, kecuali *Hayya 'alash shalah dan Hayya 'alal falah.*

Keduanya itu disambut dengan membaca *La haula wala quwwata illa billah.*

Setelah selesai azan, bacalah doa ini :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، غُفِرَلَهُ ذَنْبُهُ. (رواه مسلم).

Asyhadu alla ilaha illallahu wahdahu la syarikalahu wa asyhadu anna Muhammadan'abduhu warasuluhu. Radhitu billahi rabba, wa bil islami dina, wa bi Muhammadir Rasula. Ghufira lahu dzanbuhu

"Tidak ada Tuhan, melainkan Allah. Yang berdiri sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya. Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Barangsiapa yang membaca ini, akan diampuni dosanya."

(Dirawikan oleh Muslim)

Sesudah itu baca pula doa ini :

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا نِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا نِ الَّذِيْ وَعَدْتَهُ. (رواه البخاري).

Allahumma rabba hadzihid da'watit tammati washshalatil qa-imati aati Muhammadanil wasilata walfadhilata wab'atshu maqamam mahmudanil ladzi wa'attahu.

"Ya Allah, Tuhan dari dakwah (seruan) yang sempurna, Tuhan dari salat yang berdiri ini. Berikanlah kiranya kepada Muhammad, wasilah dan fadhilah, dan bangkitkanlah untuknya maqam yang mahmud (tempat yang terpuji) yang telah Engkau janjikan itu."

G. DOA-DOA SALAT

عَنْ عَلِيِّ بْنِ اَبِى طَالِبٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ص اِذَا قَامَ اِلَى الصَّلَاةِ
قَالَ : وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ
حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ . اِنَّ صَلَاتِى وَنُسُكِى
وَمَحْيَاىَ وَمَمَاتِى لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . لَاشَرِيْكَ لَهُ
وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ . اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْمَلِكُ
لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ ، اَنْتَ رَبِّى وَاَنَا عَبْدُكَ ، ظَلَمْتُ نَفْسِى
وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِى فَاغْفِرْلِى ذُنُوْبِى جَمِيْعًا لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ وَاهْدِنِى لِاَحْسَنِ الْاَخْلَاقِ لَا يَهْدِى
لِاَحْسَنِهَا اِلَّا اَنْتَ .

'An Aliyyibni Abi Thalibin qala : Kanan Nabiyyu Shallallahu 'alaihi wasallam idza qama ilashshalati qala : Wajjahtu wajhiya lilladzi fatharas samawati wal ardha hanifam musli-maw wama ana minal musy-rikin. Inna shalati wanusuki wa mahyaya wa mamati

lillahi rabbil'alamin. La syarika lahu wa bidzalika umirtu wa ana minal muslimin

Allhumma Antal Maliku la ilaha illa Anta, Anta Rabbi wa ana 'abduka, zhalamtu nafsi wa'taraftu bidzanbi, faghfirli dzunubi jami'an, la yaghfirudz dzunuba illa Anta, wahdini li ahsanil akhlaqi la yahdi liahsaniha illa Anta

Dari Ali bin Abi Thalib r.a. berkata dia "Adalah Nabi saw bila beliau berdiri salat, beliau membaca : "Aku hadapkan wajahku kepada yang mencipta sekalian langit dan bumi, muka yang lurus dan menyerah, dan tidaklah aku dari golongan orang-orang yang mempersekutukan-Nya. Sesungguhnya salatku, ibadatku, hidupku dan matiku untuk Allah Tuhan Sekalian Alam. Tidak ada serikat bagi-Nya dan beginilah yang diperintah kepadaku dan aku adalah termasuk orang-orang yang menyerah diri (muslim).

"Ya Allah, Engkaulah Maharaja, tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkaulah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku telah aniaya atas diriku sendiri dan aku mengakui dosa-dosaku, maka ampunilah kiranya dosa-dosaku. Tidak ada yang akan mengampuni dosa-dosa selain Engkau. Tunjukilah aku budi-pekerti yang baik, tidak ada yang akan menunjuk hanya selain Engkau.

وَاصْرِفْ عَنِّيْ سَيِّئَهَا وَلَا يَصْرِفُ عَنِّيْ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ
لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِيْ يَدَيْكَ وَالشَّرُّ
لَيْسَ إِلَيْكَ ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ . تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ .

Washrif'anni sayyi-aha wala yashrifu a'nni sayyi-aha illa Anta, labbaika wa sa'dika, wal khairu kulluhu fi yadaika wassyarru laisa ilaika, ana bika wa ilaika, tabaarakta wata'alaita, astaghfiruka wa atubu ilaika

"Jauhkanlah diriku dari budi yang buruk, dan tidak ada yang akan menjauhkanmu selain Engkau. Labbaik (inilah hamba-Mu) dan kebahagiaan Engkau! Kebajikan semuanya adalah dalam tangan-Mu, dan kejahatan bukanlah untuk-Mu. Aku bersama Engkau dan akan kembali pada-Mu. Maha Berkat Engkau, Mahatinggi Engkau, aku mohon ampun kepada Engkau dan aku tobat kepada-Mu."

وَإِذَا رَكَعَ قَالَ : اَللّٰهُمَّ رَكَعْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَلَكَ أَسْلَمْتُ
خَشَعَ لَكَ سَمْعِيْ وَبَصَرِيْ وَمُخِّيْ وَعَظْمِيْ وَعَصَبِيْ .

Wa idzaa raka'a qala : Allahumma raka'tu wabika amantu wa laka aslamtu, khasya'a laka sam'i wa bashari wa mukhkhi wa 'azhmi wa 'ashabi

Apabila beliau rukuk beliau membaca : "Ya Allah, kepada Engkau aku rukuk dan kepada Engkau aku beriman, dan kepada Engkau aku menyerah. Khusyu kepada Engkau pendengaran dan penglihatanku, otak serta tulang belakangku dan semua uratku."

وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَالَ : اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا بَيْنَهُمَا وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

Wa idza rafa'a ra-sahu qala : Allhumma Rabbana lakal hamdu mil-as samawaati wa mil-al ardhi wa mil-a ma bainahuma wa mil-a ma syi'ta min sya-in ba'du

Apabila beliau mengangkat kepala, beliau membaca: "Ya Allah, ya Tuhanku, untuk Engkau segala pujian, sepenuh semua langit, sepenuh bumi dan sepenuh yang di antara keduanya, dan sepenuh apa pun yang Engkau kehendaki sesudah itu."

وَإِذَا سَجَدَ قَالَ : اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَلَكَ اَسْلَمْتُ سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

Wa idza sajada qala : Allahumma laka sajadtu wa bika aamantu wa laka aslamtu, sajada wajhiya lilladzi khalaqahu wa shawwarahu wa syaqqa sam'ahu wa basharahu fatabaaraka ahsanul khaliqin.

Apabila beliau sujud, beliau membaca : "Ya Allah kepada Engkau aku bersujud dan kepada Engkau aku beriman dan menyèrah. Sujud wajahku kepada yang menjadikan dan membuat rupanya, dan menembuskan pendengaran dan penglihatannya. Mahasuci Tuhan, yang paling pandai di antara sekalian pencipta."

ثُمَّ يَكُوْنُ مِنْ اٰخِرِ مَا يَقُوْلُ بَيْنَ التَّشَهُّدِ وَالتَّسْلِيْمِ، اَللّٰهُمَّ
اغْفِرْلِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ
وَمَا اَسْرَفْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ اَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ
الْمُؤَخِّرُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ . (رواه احمد ومسلم والترمذى وصححه)

Tsumma yakunu min akhiri ma yaqulu bainat tasyahhudi wattashlimi: Allahummaghfirli maa qaddamtu wamaa akhkhartu wa ma asrartu wamaa a'lantu wama asraftu wama anta A'lamu bihi minni, antal muqaddimu wa Antal muakhkhiru la ilaha illa

Anta

Kemudian itu, yang penghabisan beliau baca di antara tasyahhud dengan salam ialah : "Ya Allah, ampunilah apa yang telah aku lakukan dahulu dan yang kemudian, dan apa yang aku rahasiakan dan apa yang aku nyatakan dan apa yang aku cerobohkan, dan apa pun yang lebih Engkau ketahui tentang diriku. Engkaulah yang memulai dan yang mengakhirinya. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau."

(Dirawikan oleh Imam Ahmad, Muslim dan Tarmidzi)

1. Doa Pembukaan Salat

Doa pembukaan salat ada yang pendek dan panjang :

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ
مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ
وَالْبَرَدِ. (رواه الجماعة الا الترمذى عن ابى هريرة).

Allahumma ba'id baini wabaina khathayaya kama ba'adta bainal masriqi qal maghribi

Allahumma naqqini min khathayaya kama yunaqqats tsaubul abyadhu minad danasi, Allahummaghsilni min khathayaya bits tsalji wal ma-i wal baradi

"Ya Allah, jauhkanlah di antara aku dengan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan di antara Masyrik dengan Magrib.

Ya Allah, bersihkan kiranya aku dari kesalahan-kesalahanku seperti membersihkan kain yang putih dari kotoran, ya Allah basuhlah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air, dan es."

(Dirawikan oleh Jamaah perawi Hadis, kecuali At Tarmidzi, diterima dari Abu Hurairah)

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلٰهَ غَيْرُكَ. (رواه ابوداود والدارقطني عن عائشة)

Subhaanaka Allahumma wa bihamdika, wa tabarakas muka wa ta'ala jadduka wala ilaha ghairuka

"Mahasuci" Engkau, ya Tuhanku, dan dengan segenap pujian untuk Engkau. Mahaberkatlah nama Engkau dan Mahatinggilah kesungguh-sungguhan Engkau, dan tidaklah ada Tuhan selain Engkau."

(Dirawikan oleh Abu Daud dan Ad Daruquthni, diterima dari Aisyah Ummul Mukminin)

اللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. (رواه مسلم).

Allahu akbar kabira walhamdu lillahi katsira wa subhanaali bukrataw wa ashila

"Allah Mahabesar, sebesar-besarnya. Puji-pujian bagi Allah sebanyak-banyaknya, dan Mahasuci bagi Allah pagi dan petang."

(Dirawikan oleh Muslim)

Diterima oleh Muslim dengan sanadnya dari Abdullah bin Umar. Dia berkata :

"Ketika kami salat bersama Rasulullah saw. terdengar seorang membaca kalimat tadi. Sehabis salat Rasulullah saw. bertanya, "Siapa yang membaca kalimat begitu bunyinya?" Maka menjawab seorang laki-laki. "Saya ya Rasul Allah!" Nabi saw. menjawab, "Bagus sekali bacaan itu, bagi dia dibukakan pintu-pintu ke langit."

Berkata Abdullah bin Umar :

"Sejak mendengar Rasul Allah berkata demikian, saya tak pernah meninggalkan membacanya lagi."

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا مُبَارَكًا فِيْهِ. (رواه مسلم وابوداود).

Alhamdu lillahi katsiran mubarakan fihi

"Puji-pujian bagi Allah sebanyak-banyaknya, penuhlah keberkatan di dalamnya."

(Dirawikan oleh Muslim dan Abu Daud)

Hadis ini berasal dari Anas bin Malik. Dia berkata dalam pengantar Hadis ini :

"Seorang laki-laki terburu-buru masuk ke dalam saf karena terlambat, terdengar nafasnya sesak mengejar jamaah. Langsung dibacanya iftitah ini. Selesai salat, Rasululah saw. menoleh ke belakang dan bertanya : "Siapa yang membaca kalimat itu tadi? Kalimat itu baik sekali."

Lalu orang itu menjawab : "Sayalah tadi itu, ya Rasul Allah! Saya mengejar jamaah, karena takut ketinggalan sampai tersesak-sesak napas saya, lalu saya baca iftitah singkat itu."

Rasulullah saw menjawab. "Aku melihat 12 orang malaikat berebut-rebut mengangkatnya ke langit."

2. Bacaan Ketika Sujud

Menurut sabda Rasullullah saw., di sujud terakhir bolehlah kita sujud agak lama, terutama ketika salat sendiri, memohon apa yang kita harapkan.

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رض قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُوْلِ
اللهِ ﷺ فَكَانَ يَقُوْلُ فِيْ رُكُوْعِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ.
وَفِيْ سُجُوْدِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى.

'An Hudzaifatabni Yamani radhiyallahu 'anhu,qala : Shalaitu ma'a Rasulillahi shallallahu 'alaihi wasallama, fakana yaqulu fi ruku'ihi : Subhaana Rabbiyal 'azhimi. Wafi sujudihi : Subhaana Rabbiyal a'la

*"Dari Hudzaifah bin Yaman, dia mengatakan ketika dia salat bersama Rasulullah saw. beliau membaca ketika rukuk : "**Subhaana Rabbiyal 'azhimi**" 3x Dan ketika sujud : "**Subhaana Rabbiyala a'la**" 3x.*

Mahasuci Tuhanku Yang Mahaagung, Mahasuci Tuhanku Yamg Mahatinggi."

(Menurut Hadis Al Bazzar)

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي.

(رواه البخاري ومسلم).

Subhanaka Allahumma rabbana wa bihamdika. Allahummaghfirli

"Mahasuci Engkau, ya Allah, ya Tuhanku dan dengan puji-pujian kepada Engkau. Ya Allah, ampunilah kiranya aku."

(Riwayat Bukhari dan Muslim)

Dan boleh pula kita tambah dengan doa ini :

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عُقُوْبَتِكَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ وَلَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ
اَنْتَ كَمَا اَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ. (رواه مسلم).

Allahumma inni a'udzu biridhaka min sakhatika, wa bimu'afatika min 'uqubatika, wa a'udzubika minka, wa la uhshi tsana-an alaika, Anta kama atsnaita 'ala nafsika

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan rida Engkau dari kemurkaan Engkau, dan dengan kemaafan Engkau dari hukuman siksa Engkau, dan berlindung pada-Mu. Aku tak sanggup menghitung pujian kepada Engkau, sebagaimana Engkau puji diri-Mu sendiri."

(Dirawikan oleh Muslim dari Hadis Aisyah; didengarnya dibaca Nabi saw ketika sujud salat malam)

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ دِقَّهُ وَجِلَّهُ وَاَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ
وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ. (رواه مسلم عن ابى هريرة).

Allahummaghfirli dzambi kullahu, diqqahu wa jillahu wa awwalahu wa akhirahu wa'alaniyatahu wa sirrahu

"Ya Allah, ampunilah dosaku semuanya, kecil dan besar, awal (pangkal) dan akhir (ujungnya), dan dosa yang terang dan yang tersembunyi."

(Diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Hurairah)

3. Tentang Keutamaan Sujud

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا
الدُّعَاءَ . (رواه مسلم) .

Aqrabu ma yakunul'abdu min Rabbihi wa hu wa sajidun fa aktsirud du'a (Diriwayatkan oleh Muslim)

"Waktu yang paling dekat di antara seorang hamba dengan Tuhannya ialah ketika dia sujud. Oleh sebab itu perbanyaklah doa di waktu sujud."

(Hadis ini dirawikan oleh Muslim)

Dan sebuah Hadis pula yang dikeluarkan oleh Muslim dan yang lain, dari Hadis Rabiah bin Kaab. Dia itu adalah *khadam* Nabi saw.

Berkata dia :

وَأَخْرَجَ مُسْلِمٌ وَغَيْرُهُ مِنْ حَدِيثِ رَبِيعَةَ بْنِ كَعْبٍ
وَكَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ ص م قَالَ كُنْتُ أَبِيتُ مَعَ رَسُولِ
اللهِ ص م فَأَتَيْتُهُ بِوَضُوئِهِ وَحَاجَتِهِ فَقَالَ : سَلْنِي
فَقُلْتُ : أَسْأَلُكَ مُرَافَقَتَكَ فِي الْجَنَّةِ . قَالَ : أَوَغَيْرَ

ذٰلِكَ؟ فَقُلْتُ: هُوَ ذَاكَ. قَالَ: فَأَعِنِّي عَلَى نَفْسِكَ بِكَثْرَةِ السُّجُوْدِ.

Wa akhraja Muslimun wa ghairuhu min haditsi Rabi'atabni Ka'bin wakana yakhdumun nabiyya shallallahu 'alaihi wasallam qala kuntu abitu ma'a Rasulillahi shallallahu'alaihi wasallam fa atihi biwudhu-ihi wa hajatihi faqala : Salnii faqultu as-aluka muraa faqataka fil jannati. Qala : Awa qhaira dzalika? Faqultu huwa dzaka, qala : fa a'in ala nafsika bikatsratis sujud

"Saya bermalam bersama Rasulullah saw. Saya bawakan wudunya dan air wudu untuk bersuci. Lalu Beliau berkata : "Mintalah apa yang kau inginkan kepadaku? Lalu saya menjawab, bahwa saya ingin menjadi pengiringmu sampai di surga! Kata beliau: "Tak ada yang lain?" Cuma itu kataku. Kata beliau. "Tolonglah dirimu dengan banyak sujud."

مَا وَضَعَ رَجُلٌ جَبْهَتَهُ لِلّٰهِ سَاجِدًا فَقَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ ثَلَاثًا. إِلَّا رَفَعَ رَأْسَهُ وَقَدْ غُفِرَ لَهُ. (رواه ابن ابي شيبه)

Ma wadha'a rajulun jabhatahu lillahi sajidan, faqala rabbighfirli tsalatsan. Illa rafa'a ra-sahu waqad ghufira lahu

"Tidaklah meletakkan seseorang akan keningnya karena bersujud kepada Allah, lalu dibacanya : "Ya Tuhanku, ampunilah aku!" melainkan setelah dia mengangkat kepalanya, dosanya sudah diampuni."

اَللّٰهُمَّ اكْتُبْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ اَجْرًا وَضَعْ عَنِّيْ بِهَا وِزْرًا وَاجْعَلْهَا لِيْ عِنْدَكَ ذُخْرًا وَتَقَبَّلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ. (رواه ابوداود والترمذى).

Allahummaktub li biha 'indaka ajran wadha' anni biha wizran waj'alha li'indaka dzukhran wa taqabbalha minni kama taqabbaltaha min 'abdika Dauda

"Ya Allah, tuliskanlah pahala untukku di sisi Engkau, lepaskan aku dari dosa karena sujud ini, jadikanlah sujudku ini menjadi kekayaanku untuk nanti, dan terimalah dia, seperti Engkau terima dari hamba Engkau Daud."

(Dirawikan oleh Abu Daud dan Tarmidzi)

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ. (رواه مسلم).

Subbuhun quddusun Rabbulmala-ikati war Ruh

"Mahasuci, Mahakudus, Tuhan dari Malaikat dan dari ruh."

H. DOA PANJANG

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ
وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ. (رواه البخاري ومسلم).

Allahumma inni a'udzu bika minal 'ajzi wal kasali waljubni wal harami wa a'udzu bika min 'adzabil qabri wa a'udzu bika min fitnail mahya wal mamat

"Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari lemah dan malas, dan pengecut serta tua-renta (pikun). Aku berlindung kepada Engkau dari siksa kubur, dan aku berlindung kepada Engkau dari fitnah hidup dan mati."

(Dirawikan oleh Bukhari dan Muslim)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْقَسْوَةِ وَالْغَفْلَةِ وَالْعَيْلَةِ
وَالذِّلَّةِ وَالْمَسْكَنَةِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكُفْرِ
وَالْفُسُوْقِ وَالشِّقَاقِ وَالسُّمْعَةِ وَالرِّيَاءِ وَأَعُوْذُ بِكَ
مِنَ الصَّمَمِ وَالْبَكَمِ وَالْجُنُوْنِ وَالْجُذَامِ وَسَيِّءِ الْأَسْقَامِ.
(رواه ابن حبان والطبراني).

Allahumma inni a'udzu bika minal qaswati walghaflati wal 'ailati wadz dzillati wal maskanati wa a'udzubika minal faqri wal kufri, wal fusuqi wasy syiqaqi, was sum'ati warriya-i wa a'udzu bika minash shammami wal bakami wal jununi wal judzami wa sayyi-il asqami

"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau pada sikap kasar dan lalai, berat tanggungan, serta hina dan papa. Aku berlindung kepada Engkau dari kefakiran dan kekafiran, fasik (durhaka) dan berpecah-belah, dan sum'ah (beramal ingin ternama) dan riya (beramal karena ingin dilihat orang). Aku berlindung kepada engkau dari tuli, bisu dan gila, dan penyakit canggu (kusta) dan penyakit-penyakit berbahaya."

(Dirawikan oleh Ibnu Hibban dan Ath Tabrani)

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَغْرَمِ
وَالْمَأْثَمِ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ

الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ
فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ . اَللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ
بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ. وَنَقِّ قَلْبِيْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ
كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. (اخرجه
البخاري ومسلم واهل السنن الاربع).

Allahumma inni a 'udzu bika minal kasali wal harami wal maghrami wal ma-tsami. Allahumma ini a'udzu bika min 'adzabinnari wa fitnatil qabri wa 'adzabil qabri wa syarri fitnatil ghina wa syarri fitnatil faqri wa min syarri fitnatil masihid dajjali. Allahummaghsil khatha yaya bimaits tsalji wal baradi wa naqqi qalbi minal khataya kama yunaqqats tsaubul abyadhu minaddanasi wa ba'id baini wa baina khathayaya kama ba'adta binal masyriqi wal maghribi.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung pada Engkau dari malas, tua-renta, sumber utang dan sumber dosa. Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari siksaan api neraka dan fitnah api neraka, dan fitnah kubur dan siksaan kubur dan kejahatan fitnah Al Masih Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku dengan air salju dan air dingin.

Dan sucikanlah hatiku dari dosa-dosa seperti disucikan kain yang putih dari kotoran. Jauhkan di antara aku dan di antara dosa-dosaku sebagaimana jauhnya di antara Timur dan Barat."

(Hadis ini dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim, dan perawi Sunan yang berempat)

Keterangan :

1. *Maghram.* Kita artikan sumber utang. Banyak berhutang, sukar membayarnya. Pada mulanya karena tidak dapat mengendalikan nafsu.

2. *Matsam.* Kita artikan sumber dosa. Banyak orang terlanjur berbuat dosa, pertama karena tidak dapat mengendalikan hawa-nafsu, kedua karena pergaulan yang tidak senonoh.

3. Berlindung kepada Allah dari penyakit malas. Sebab kalau sudah malas banyaklah pekerjaan yang terbengkalai dan gagallah segala urusan.

4. Berlindung dari tua-renta, artinya tua-pikun, akal bertambah kurang, kembali seperti anak kecil. Tetapi kalau umur panjang dan tua, akal tetap sehat dan tidak pikun, dapatlah melanjutkan ibadạt di hari tua. Tua yang seperti itu tidaklah mengapa.

5/6. Berlindung dari siksaan api neraka dan fitnah api neraka. Siksaan neraka ialah setelah berada di dalamnya. Fitnah neraka ialah bujuk-rayu setan yang menyebabkan terporosok ke dalamnya.

7/8. Fitnah kubur dan siksaan kubur. Fitnah kubur ialah perdayaan setan ketika akan mati, sehingga tidak tetap hati ingat kepada Allah. Siksaan kubur ialah setelah tidak dapat memberikan jawaban yang pasti apabila ditanya oleh malaikat Munkar dan Nakir dalam kubur.

9. Kejahatan fitnah kaya, ialah timbulnya kesombongan, angkuh, bakhil dan benci kepada fakir-miskin setelah diri mendapat kekayaan.

10. Kejahatan fitnah fakir atau miskin, ialah karena telah fakir atau miskin menjadi kafir dan tertutup jalan kebenaran. Lantaran itu teranglah bahwa diberi Allah kekayaan atau kefakiran, sama saja hebat cobaannya.

11. Kejahatan Fitnah Al Masih Dajal, ialah kejahatan dari *Dajal* (dajjal artinya pembohong), penipu dalam urusan nilai-nilai kebenaran yang datang di akhir zaman, buat membelokkan manusia dari jalan Tuhan yang lurus (Ash Shirathal Mustakim).

اَللّٰهُمَّ زِدْنَا وَلَا تَنْقُصْنَا وَاَكْرِمْنَا وَلَا تُهِنَّا وَاَعْطِنَا
وَلَا تَحْرِمْنَا وَاٰثِرْنَا وَلَا تُؤْثِرْ عَلَيْنَا وَاَرْضِنَا وَارْضَ
عَنَّا. (رواه الترمذى والحاكم).

Allahumma zidna wa la tanqushna, wa akrimna wa la tuhinna wa a'thina wa la tahrimna wa atsirna wa la tu-tsir 'alaina wardhina wardha 'anna

"Ya Allah, tambahlah untuk kami dan jangan dikurangi. Muliakanlah kami dan janganlah kami dihinakan. Anugerahi kami, dan janganlah kami dipencilkan. Menangkan kami, dan janganlah kami dikalahkan orang, dan buatlah kami jadi rida, dan ridailah kami."

(Dirawikan oleh At Tarmidzi dan Al Hakim)

اَللّٰهُمَّ اَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِى الْاُمُوْرِ كُلِّهَا وَاَجِرْنَا مِنْ
خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْاٰخِرَةِ. (رواه ابن حبان).

Allahumma ahsin 'aqibatana fil umuri kulliha, waajirna min khizyid dun-ya wa 'adzabil akhirah

"Ya Tuhan, jadikanlah baik akibat dari pekerjaan-pekerjaan kami dan lindungilah kami dari kehinaan di dunia serta azab siksaan akhirat."

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ خَيْرَ الْمَسْئَلَةِ وَخَيْرَ الدُّعَاءِ وَخَيْرَ
النَّجَاحِ وَخَيْرَ الْعَمَلِ وَخَيْرَ الثَّوَابِ وَخَيْرَ الْحَيَاةِ وَخَيْرَ
الْمَمَاتِ وَثَبِّتْنِىْ وَثَقِّلْ مَوَازِيْنِىْ وَارْفَعْ دَرَجَتِىْ
وَتَقَبَّلْ صَلَاتِىْ وَاغْفِرْ خَطِيْئَتِىْ وَاَسْئَلُكَ الدَّرَجَاتِ
الْعُلٰى مِنَ الْجَنَّةِ، اٰمِيْنَ.

Allahumma inni as-aluka khairal mas-alati wa khairad du'a-i wa khairan najahi wa khairal 'amali wa khairats tsawabi wa khairal hayati wa khairal mamati, wa tsabbitni wa tsaqqil mawazini warfa'darajati wa taqabbal shalati, waghfir khathi-ati wa as-alukad darajatil'ula minal jannati, amin

"Ya Allah, aku memohon kepada Engkau, yang sebaik-baik permohonan, yang sebaik-baik doa yang sebaik-baik kemenangan, yang sebaik-baik hidup, dan yang sebaik-baik maut. Teguhkanlah kiranya pendirianku, beratkanlah kiranya timbanganku angkatkanlah kiranya derajatku, dan terimalah kiranya salatku, ampunilah kiranya kesalahan-kesalahanku, dan aku memohon derajat yang tinggi dalam surga, amin!"

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ فَوَاتِحَ الْخَيْرِ وَخَوَاتِمَهُ وَجَوَامِعَهُ
وَاَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ وَظَاهِرَهُ وَبَاطِنَهُ وَالدَّرَجَاتِ الْعُلٰى
مِنَ الْجَنَّةِ. اٰمِيْنَ.

Allahumma inni as-aluka fawatihal-khairi wa khawatimahu wa jawami'ahu wa awwalahu wa akhirahu wa zhahirahu wa bathinahu wad darajatil'ula minal jannati, amin

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada Engkau agar dibukakan segala kebaikan dan penutupnya pengumpulan dan permulaan serta ke akhirnya lahir dan batinnya, dan derajat yang tinggi dari dalam surga, amin!"

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ خَيْرَ مَا اٰتِيْ وَخَيْرَ مَا أَفْعَلُ وَخَيْرَ
مَا أَعْمَلُ وَخَيْرَ مَا أُبْطِنُ وَخَيْرَ مَا أُظْهِرُ وَالدَّرَجَاتِ
الْعُلٰى مِنَ الْجَنَّةِ. اٰمِيْن .

Allahumma inni as-aluka khaira ma aati wa khaira ma af'alu khaira ma a'malu wa khaira ma ubthinu wa khaira ma uzhhiru, wad darajatil 'ula minal jannati, amin

"Ya Allah, aku mohon kepada Engkau sebaik-baiknya apa yang aku datangkan sebaik-baik apa yang aku kerjakan dan aku sembunyikan sebaik-baiknya apa yang aku nyatakan, dan derajat yang tinggi dari dalam surga, amin!"

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِيْ وَتَضَعَ وِزْرِيْ
وَتُصْلِحَ أَمْرِيْ وَتُطَهِّرَ قَلْبِيْ وَتُحَصِّنَ فَرْجِيْ وَتُنَوِّرَ
قَلْبِيْ وَتَغْفِرَ لِيْ ذَنْبِيْ وَأَسْئَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلٰى
مِنَ الْجَنَّةِ. اٰمِيْن .

Allahumma inni as-aluka an tarfa'a dzikri wa tadha'a wizri wa tushliha amri watuthahhira qalbi wa tuhashshina farji wa tunawwira qalbi wa taghfira li dzambi, wa asalukad darajatil 'ula minal jannati, amin

"Ya Allah, aku memohon kepada Engkau supaya dinaikkan sebutanku, supaya Engkau letakkan kesalahanku, supaya Engkau perbaiki urusanku, supaya Engkau bersihkan hatiku, supaya Engkau bentengkan kemaluanku, supaya Engkau beri Nur (cahaya) pada hatiku, dan supaya Engkau ampuni dosaku. Aku mohonkan kepada Engkau derajat yang tertinggi dari surga, amin!"

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ عِيْشَةً نَقِيَّةً وَمِيْتَةً سَوِيَّةً
وَمَرَدًّا غَيْرَ مَخْزِيٍّ وَلَا فَاضِحٍ . (رواه الطبرانى) .

Allahumma inni as-aluka 'aisyatan naqiyyatan wa maitatan sawiyyatan wa maraddan ghaira makhziyyin wa la fadhihin

"Ya Allah, aku mohon kepada Engkau hidup yang bersih, mati yang tenang, kembali kepada Engkau tidak dalam keadaan hina dan tidak pula dalam keadaan terbuka rahasia aibku di hadapan orang banyak.

(Dirawikan oleh Ath Thabrani)

اَللّٰهُمَّ اَلْهِمْنِيْ رُشْدِيْ وَاَعِذْنِيْ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ .

Allahumma alhimni rusydi wa a'idzni min syarri nafsi

"Ya Allah, berilah aku ilham jalan yang bijaksana dan peliharalah daku dari kejahatan diriku sendiri."

(Dirawikan oleh Abu Yala)

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاهْدِنِي السَّبِيْلَ الْاَقْوَمِ (رواه ابو يعلى)

Rabbighfir warham wahdinis sabilal aqwam

"Ya Tuhan, ampuni dan kasihilah dan tunjukkanlah daku jalan yang lurus."

(Dirawikan oleh Abu Yala)

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا وَتَقَبَّلْ مِنَّا وَاَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ وَنَجِّنَا مِنَ النَّارِ وَاَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ .

Allahummaghfir lana warhamna wardha'anna wa taqabbal minna wa adkhilnal jannata wa najjina minan nari, wa ashlil lana sya-nana kullahu

"Ya Allah, ampuni dan rahmatilah kami, ridai dan terimalah kami, masukkanlah kami ke surga selamatkanlah kami dari neraka, dan perbaikilah keadaan kami keseluruhannya."

(Dirawikan oleh Abu Daud dan Ibnu Majah)

Keterangan :

Berceritalah penerima hadis doa ini yang pertama, yaitu Abu Amamah Al Bahiliy :

"Pada suatu hari keluarlah Rasulullah saw, kepada kami bertelekan pada sebuah tongkat. Tatkala melihat beliau, kami pun semuanya berdiri. Lalu beliau menegur:

"Jangan kamu perbuat terhadapku seperti perbuatan Persia terhadap orang besar-besarnya." (Jangan berdiri).

Lalu kami katakan. "Kami ingin engkau doakan kami!"

Lalu beliau bacakan doa ini. "Ya Allah, ampunilah kami,"... dan seterusnya!"

اَللّٰهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوْبِ صَرِّفْ قُلُوْبَنَا اِلَى طَاعَتِكَ .

Allahumma musharrifal qulubi, sharrif qulubana ila tha'atika

"Ya Tuhan, yang berkuasa memalingkan segala hati, palingkanlah kiranya hati kami kepada taat akan Engkau."

(Dirawikan oleh Muslim)

Keterangan :

Rasulullah saw pernah mengatakan; bahwa hati anak Adam itu seluruhnya, adalah di ujung jari-jari Tuhan yang Rahman, dapat dipalingkan-Nya menurut sesuka-Nya, sehingga hati itu bisa berubah-ubah. Maka dengan doa ini kita memohon kepada Tuhan agar hati kita ini terus dipalingkan pada satu haluan saja, yaitu taat kepada Allah. Jangan lagi membelok kepada yang lain.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ اَنْ تُبَارِكَ لِيْ فِيْ سَمْعِيْ وَفِيْ بَصَرِيْ
وَفِيْ رُوْحِيْ وَفِيْ خَلْقِيْ وَفِيْ خُلُقِيْ وَفِيْ اَهْلِيْ وَفِيْ مَحْيَايَ
وَفِيْ مَمَاتِيْ وَفِيْ عَمَلِيْ وَتَقَبَّلْ حَسَنَاتِيْ وَاَسْئَلُكَ
الدَّرَجَاتِ الْعُلٰى مِنَ الْجَنَّةِ. آمِيْنَ.

Allahumma inias-aluka an tubarika li fi sam'i wa fi bashari wa fi ruhi wa fi khalqi wa fi khuluqi wa fi ahli wa fi mahyaya wa fimamati wafi'amali, wa taqabbal hasanati, wa as-alukalddarajatil'ula minal jannati, Amin

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada Engkau supaya Engkau beri berkat padaku pada pendengaranku, penglihatanku, ruhku (nyawaku), bentuk tubuhku, bentuk perangaiku, kaum keluargaku, pada peri-kehidupanku,

pada peri-kematianku, dan pada amalanku. Terimalah kiranya segala kebaikanku, dan aku mohonkan pula kepada Engkau derajat-derajat yang tinggi daripada syurga. Amin."

(Dirawikan oleh Al Hakim di dalam kitab hadisnya Al Mustadrak)

اَللّٰهُمَّ اَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِنَا وَاَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا
سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَبَارِكْ لَنَا فِيْ
اَسْمَاعِنَا وَاَبْصَارِنَا وَقُلُوْبِنَا وَاَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَتُبْ
عَلَيْنَا اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِيْنَ
لِنِعْمَتِكَ مُثْنِيْنَ بِهَا عَلَيْكَ قَابِلِيْهَا وَاَتِمَّهَا
عَلَيْنَا . (رواه ابوداود) .

Allahumma allif baina qulubina wa ashlih dzata bainina wahdina subulussalaami, wa najjina minazh zhulumati ilannuri wa jannibnal fawahisya ma zhahara minha wa ma bathana, wa bariklana fi asma'ina absharina wa qulubina wa azwajina wa dzurriyatina wa tub'alaina innaka antat tawwabur rahim, waj'alna syakirina lini'matika mutsmina biha 'alaika qabiliha wa atmimha 'alaina

"Ya Allah, pertemukanlah di antara hati kami, perbaikilah keadaan di antara kami, tunjukilah kami jalan-jalan kedamaian, lepaskanlah kami dari gelap-gulita pada terang-benderang, dan jauhkanlah kami dari segala kekejian, yang nyata dan yang tersembunyi. Anugerahilah kiranya keberkatan pada pendengaran, penglihatan, dan hati kami, isteri-isteri kami, keturunan-keturunan kami, dan berilah kami tobat, sesungguhnya Engkau adalah pemberi tobat dan sangat Penyayang. Jadikanlah kami orang-orang yang bersyukur atas nikmat serta menjunjung tinggi atasnya, menerimanya, dan sempurnakanlah segalanya atas kami."

(Dirawikan oleh Abu Daud)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْئَلُكَ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْحَقِّ
اَحْيِنِيْ إِذَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِيْ وَتَوَفَّنِيْ إِذَا كَانَتِ
الْوَفَاةُ خَيْرًا لِيْ. وَاَسْئَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ وَاَسْئَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الْغَضَبِ
وَالرِّضَاءِ وَاَسْئَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى وَاَسْئَلُكَ
نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ. وَاَسْئَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ
وَاَسْئَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ. وَاَسْئَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ
بَعْدَ الْمَوْتِ. وَاَسْئَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ

وَاَسْئَلُكَ الشَّوْقَ اِلَى لِقَائِكَ فِيْ غَيْرِ ضَرَّاءِ مَضَرَّةٍ
وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ. اَللّٰهُمَّ زَيِّنَّا بِزِيْنَةِ الْاِيْمَانِ
وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِيْنَ. (رواه احمد وابن حبان)

Allahumma inni as-aluka bi'ilmikal ghaibi wa qudratika 'alal haqqiahyiniidza kanatil hayatu khairan li, watawaffani idza kanatil wafatu khairan li, wa as-aluka khasy-yataka fil ghaibi wasy syahadati wa as-aluka kalimatal haqqi fil ghadhabi war ridhai wa as-alukal qashda fil faqri wal ghina, wa as-alukana'iman la yanfadu, wa as-aluka qurrata 'ainin la tanqathi'u wa as-alukar ridha ba'dal qadha-i, wa as-aluka baradal'aisyiba'dal mauti wa as-aluka ladzdzatan nashri ila wajhika, wa as-alukasy-syauqa ila liqa-ika fi ghairi dharra-in madharratin wa la fitnatin mudhillatin. Allahumma zayyina bi zinatil imani waj'alna hudatin muhtadin

"Ya Allah, ya Tuhanku! Sesungguhnya aku memohon, demi ilmu-Mu yang gaib dan kuat kuasa-Mu atas sekalian makhluk. Hidupkanlah aku jika ada hidup itu yang baik bagiku dan matikanlah aku jika mati itu yang baik bagiku. Sesungguhnya aku memohon, agar aku takut pada-Mu baik dalam sembunyi-sembunyi atau terang-terangan. Aku mohon kepada Engkau agar aku tetap hemat cermat, baik dalam keadaan aku melarat atau dalam keadaan aku kaya. Aku mohonkan kepada Engkau nikmat yang tak

pernah terputus. Aku mohonkan kepada Engkau yang indah dipandang mata yang tak pernah terpotong-potong. Aku mohonkan kepada Engkau menerima segala yang telah Engkau tetapkan. Aku mohonkan kepada Engkau ketenteraman hidup sesudah mati. Dan aku mohonkan kepada Engkau kerinduan hendak menemui Engkau, dengan tidak sudah dan sengsara, dan tidak pula fitnah yang menyesatkan. Ya Allah perhiasilah kiranya kami dengan perhiasan iman dan jadikanlah kami termasuk orang yang ditunjuki dan memberikan petunjuk."

(Dirawikan oleh Imam Ahmad dan Ibnu Hibban)

نَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، نَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الْفِتَنِ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، نَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ

Nau'udzu billahi min 'adzabin nari, na'udzu billahi minal fitani ma zhahara minha wa ma bathana, na'udzu billahi min fitnatid dajjali

"Kami berlindung kepada Allah dari siksaan api neraka. Kami berlindung kepada Allah dari berbagai macam fitnah, baik yang nyata ataupun yang tersembunyi. Kami berlindung kepada Allah dari fitnah dajjal."

(Dirawikan oleh Abu Awwanah)

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوْءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ . (رواه البخارى).

Allahumma inna na'udzu bika min jahdil bala-i, wa darkisy syiqa-i wasuil qadha-i wa syamatatil a'da-i

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada Engkau dari tekanan bala-bencana, pencapaian sengsara, keburukan nasib, dan cemooh musuh-musuh."

(Dirawikan oleh Bukhari)

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ . (رواه الحاكم والطبرانى).

Allahumma inna nas-aluka maujibati rahmatika Wa'aza ima maghfiratika wassalamata min kulli itsmin wal ghanimata min kulli birrin wal fauza biljanati wan najata minan nari

"Ya Tuhanku, sesungguhnya kami memohon kepada Engkau segala yang akan memungkinkan mendapat rahmat Engkau, segala yang akan memastikan ampunan Engkau,

selamatkanlah kami dari dosa dan mendapat keberuntunglah kami hendaknya dari sebab berbuat baik, mendapat kemenangan dengan masuk surga dan terlepas hendaknya dari bahaya api neraka."

(Dirawikan oleh Al Hakim, Ath Thabrani)

اَللّٰهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا ذَنْبًا اِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا اِلَّا فَرَّجْتَهُ
وَلَا دَيْنًا اِلَّا قَضَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا
وَالْاٰخِرَةِ هِيَ لَكَ رِضًا اِلَّا قَضَيْتَهَا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.
(رواه الطبراني).

Allahumma la tada'lana dzanban illa ghafartahu, wa la hamman illa farajtahu, wa la dainan illa qadhaitahu wa la hajaatan min hawa-ijiddun-ya wal akhirati hiya laka ridhan illa qadhaitaha, ya arahamar rahimin

"Ya Tuhanku, janganlah dibiarkan pada kami suatu dosa melainkan Engkau ampuni hendaknya, jangan ada suatu kesulitan, melainkan Engkau lepaskan kami darinya, jangan ada suatu utang melainkan Engkau bayarkan hendaknya, jangan ada suatu hajat keperluan dunia dan akhirat, melainkan Engkau hasilkan hendaknya, ya Tuhan yang lebih Pemurah dari segala yang pemurah."

(Dirawikan oleh Ath Thabrani)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيْعِ سَخَطِكَ.

(رواه مسلم)

Allahumma inni a'udzu bika min zawali ni'matika wa tahawwuli 'afiyatika wa fuj-ati niqmatika wa jami'a sakhatika

"Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari kehilangan nikmat Engkau, berpalingnya kesentosaan Engkau, dari kemurkaan Engkau, kemurkaan yang datang dengan tiba-tiba, dan sekalian kemarahan Engkau."

(Dirawikan oleh Muslim)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ وَالْأَدْوَاءِ. (رواه الترمذي).

Allahumma inni a'udzubika min munkaratil akhlaqi wal a'mali wal ahwa-i wal adwa-i

"Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari sekalian perangai yang keji, perbuatan-perbuatan, hawa-hawa nafsu, dan berbagai penyakit."

(Dirawikan oleh Tarmidzi)